

**ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN KAS KECIL
DI PT. PERTAMINA RETAIL SPBU COCO
SLAMET RIYADI SAMARINDA**

Oleh : Heriyanto¹ dan Firda Oktaviani²

¹Dosen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda,

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

This study aims to analyze the suitability of the application of petty cash control at PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda with elements of internal control according to theory.

Internal control is a set of policies and procedures to protect company assets or assets from all forms of misuse, ensure the availability of accurate business accounting information, and ensure that management policies and regulations have been complied with or implemented properly by all company employees. The elements of internal control are the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The collection technique used is (1) field research (field work research) using interviews and questionnaires. (2) library research by collecting data on documentation and information at PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda. The data analysis technique used descriptive analysis, meanwhile, to determine the suitability with the elements of internal control using the Dean J. Champion calculation formula.

Based on the results of research conducted on the application of petty cash control at PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda by using a questionnaire for elements of internal control. From the results of the study using elements of internal control, namely the elements of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring, the results are very appropriate. In addition, the petty cash flowchart systems and procedures are in accordance with the elements of internal control. The calculation of internal control using the Dean J. Champion formula yields a result of 98.00% which means it is very suitable. Based on the hypothesis proposed, namely the application of petty cash control at PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda is not in accordance with the elements of internal control according to the theory is rejected.

The conclusion of this research is internal control on petty cash which is implemented by PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda is in accordance with the elements of internal control, so PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda should continue to maintain this condition so that the possibility of fraud and errors can be minimized.

Keywords : Internal Control, Petty Cash

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Struktur organisasi yang baik sangatlah diperlukan dalam perusahaan sebagai satu kesatuan ekonomi. Pada dasarnya sebuah perusahaan didirikan dengan memiliki suatu sistem dalam hal mengatur dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional dan memiliki beberapa tujuan. Tujuan umum perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan, meraih peningkatan pertumbuhan, dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Oleh karenanya, pemimpin suatu perusahaan sangat membutuhkan suatu sistem dalam menjalankan pengendalian intern, agar dapat mengamankan atau mengawasi *assets* perusahaan.

Pengendalian intern mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi perusahaan. Salah satu faktor yang menyebabkan makin pentingnya sistem pengendalian intern adalah tanggungjawab utama untuk melindungi *assets* organisasi, mencegah, dan menemukan kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang terletak pada manajemen, sehingga manajemen harus mengatur sistem pengendalian intern yang sesuai untuk memenuhi tanggungjawab tersebut.

Pengendalian internal terhadap pengeluaran kas akan lebih efektif ketika pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek daripada melibatkan uang kas secara langsung, tetapi pengecualian dibuat untuk pengeluaran-pengeluaran tertentu yang jumlahnya relatif kecil. Kondisi menjadi sangat tidak praktis apabila perusahaan menggunakan cek hanya untuk pengeluaran-pengeluaran yang bernominal kecil, seperti membeli keperluan kantor, biaya pengiriman dokumen, dan lain sebagainya. Prosedur pengelolaan dana kas kecil sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan cabang agar bisa mempertanggungjawabkan laporan keuangan kepada kantor pusat dengan baik. Penerimaan dan pengeluaran dana kas kecil dalam kegiatan operasional perusahaan perlu dikendalikan agar berjalan sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

Sistem pengendalian intern yang ada pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda saat ini sudah berjalan, namun dalam penerapannya masih belum didukung dengan sistem pengendalian yang menjamin keamanan harta perusahaan khususnya pada kas kecil. Pengendalian kas kecil di PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda belum sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern adapun kondisi yang terjadi pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern pengelolaan kas kecil yaitu, dimana sistem pengendalian intern yang terkait dengan pemisahan tugas atau pemberian wewenang dan tanggungjawab pada bagian keuangan masih belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kasir masih mencatat sendiri segala transaksi yang dilakukan yang berhubungan dengan kas, yang akan berakibat timbulnya ketidaksesuaian dalam pelaksanaan wewenang tersebut serta akan menyebabkan tidak efektifnya pengendalian itu sendiri. Kasir yang menerima dan mengeluarkan kas kecil, mencatat, dan membuat laporan keuangan kas kecil yang akan dikirimkan ke kantor pusat juga dilakukan sendiri. Dengan adanya penggabungan tugas tersebut mungkin akan mencatat yang tidak sebenarnya. Sehingga, data yang dihasilkan tidak dapat dipercaya dan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya. Hal ini bertolak belakang dengan komponen pengendalian yaitu lingkungan pengendalian.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat betapa pentingnya pengendalian intern terhadap pengeluaran kas kecil bagi perusahaan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam sistem pengendalian dana kas kecil yang diterapkan oleh PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda dalam penerapan kas kecil untuk aktivitas keuangannya. Judul yang diambil oleh peneliti ini yaitu “Analisis Penerapan Pengendalian Kas Kecil di PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan pengendalian kas kecil pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern ?”.

II. KERANGKA DASAR TEORI

A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi mengumpulkan dan mengolah data transaksi serta mengomunikasikan informasi kepada para pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga data dapat diproses secara efisien. Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi sebab sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Diana dan Setiawati (2011:4) “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”.

B. Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern yang baik merupakan cara bagi suatu sistem untuk melindungi diri dari tindakan-tindakan yang merugikan. Dalam arti sempit, pengendalian intern hanya dibatasi pada kegiatan pengecekan, penjumlahan, baik penjumlahan mendatar maupun penjumlahan menurun.

Batasan pengendalian intern, sebagai suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan, dengan tujuan untuk mengamankan aktiva perusahaan, mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi.

Ringkasnya bahwa pengendalian intern tidak hanya meliputi pekerjaan pengecekan tetapi juga meliputi semua sistem kerja yang terjadi dalam perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Krismiaji (2010:163) “Pengendalian Internal (*Internal Control*) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya”.

C. Kas Kecil

Kas kecil merupakan suatu bagian penting untuk setiap perusahaan. Baik untuk kantor pusat maupun kantor cabang selalu membutuhkan dana kas kecil untuk mendanai setiap aktivitas perusahaan yang tidak memerlukan nominal besar untuk transaksi sehari-hari. Kas kecil juga merupakan salah satu cara aman untuk mengawasi sistem dana yang terjadi didalam perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:188) mengatakan bahwa “Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-

pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro”.

D. Dokumen yang Digunakan dalam Pencatatan Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2016:443) dokumen yang digunakan dalam sistem dana kas kecil adalah :

- 1) Bukti Kas Keluar
- 2) Cek
- 3) Permintaan Pengeluaran Dana Kas Kecil
- 4) Bukti Pengeluaran Kas Kecil
- 5) Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

E. Simbol *Flowchart*

Flowchart menggambarkan arus dokumen dalam sistem prosedur disuatu unit usaha misalnya dalam *Flowchart* untuk sistem dan prosedur pembelian, utang dan pengeluaran kas. Sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen. Simbol-simbol standar yang digunakan oleh analis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu.

III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mengenai suatu gambaran yang jelas tentang indikator yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah :

Pengendalian intern pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda merupakan suatu proses pengawasan secara keseluruhan yang dijalankan oleh pihak manajemen, dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan sebagai berikut : keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi.

Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan PT. Pertamina Retail untuk unit-unit bisnisnya yang berada di seluruh Indonesia salah satunya di SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek atau giro.

B. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dalam menganalisis pengendalian intern kas kecil.

1) Kuesioner / *Internal Control Questionnaires*

Kuesioner tentang sistem dan prosedur pengendalian intern apakah telah efektif dan sesuai dengan unsur-unsur pokok pengendalian intern. Dengan menggunakan pengendalian intern menurut Agoes (2016:100) yang meliputi :

- a) Lingkungan pengendalian.
- b) Penaksiran resiko.
- c) Informasi dan komunikasi.
- d) Aktivitas Pengendalian.
- e) Pemantauan.

Pertanyaan-pertanyaan dalam ICQ diminta untuk dijawab Ya (Y), Tidak (T), atau Tidak Relevan (TR). Jika pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah disusun dengan baik, maka jawab “Ya” akan menunjukkan ciri *Internal Control* yang baik, “Tidak” akan menunjukkan ciri *Internal Control* yang lemah.

Pengukurannya menggunakan Skala Guttman merupakan skala pengukuran dengan menghasilkan jawaban tegas dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan yaitu, “Ya” atau “Tidak” dibuat dalam bentuk *checklist*. Riduan dan Sunarto (2015:25)

Tabel 3.1 : Kuesioner

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
Lingkungan Pengendalian			
A.	Integritas dan nilai etika		
1.	Apakah perusahaan mempunyai kode etik ?		
2.	Apakah pimpinan menunjukkan kode etik dan Integritas ?		
3.	Apakah ada tindakan yang tegas atas pelanggaran kode etik dan integritas ?		
4.	Apakah dalam bekerja dituntut untuk saling disiplin ?		
5.	Apakah dalam bekerja dituntut untuk saling jujur ?		
6.	Apakah ada karyawan yang menemukan pelanggaran wajib melapor pada atasan ?		
B.	Komitmen terhadap kompetensi		
7.	Apakah dalam penerimaan calon karyawan perusahaan memperhatikan pendidikan calon karyawan dan kecakapan calon karyawan ?		
8.	Apakah ada pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan karyawan ?		
9.	Apakah ada persyaratan tertulis tentang persyaratan keterampilan bagi tiap posisi perusahaan ?		

C. Partisipasi dewan komisaris atau komite audit			
10.	Apakah perusahaan mempunyai dewan komisaris dan komite audit ?		
11.	Apakah ada pertemuan dewan komisaris untuk menetapkan kebijakan perusahaan, menetapkan tujuan perusahaan, dan meninjau ulang kinerja perusahaan ?		
12.	Apakah masukan komite audit perusahaan digunakan dalam menetapkan tujuan perusahaan dan meninjau ulang kinerja perusahaan ?		
D. Struktur organisasi			
13.	Apakah perusahaan mempunyai struktur organisasi ?		
14.	Apakah struktur organisasi menggambarkan secara jelas hubungan wewenang dan tanggung jawab masing-masing fungsi ?		
15.	Apakah perusahaan mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab ?		
16.	Apakah struktur organisasi di perusahaan terdapat pemisahan fungsi antara fungsi penyimpanan dan fungsi akuntansi ?		
E. Pemberian wewenang dan tanggung jawab			
17.	Apakah pencapaian tujuan perusahaan didukung pendelegasian wewenang dan tanggung jawab ?		
18.	Apakah terdapat evaluasi pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab ?		
19.	Apakah wewenang dan tanggung jawab diberikan secara tertulis ?		
F. Kebijakan dan praktis sumber daya manusia			
20.	Apakah perekrutan karyawan baru perusahaan berdasarkan standar kebutuhan perusahaan ?		
21.	Apakah terdapat suatu bagian khusus yang berwenang dan bertanggung jawab atas masalah kepegawaian ?		
22.	Apakah perusahaan memberikan bonus atau penghargaan terhadap prestasi karyawan ?		
Penaksiran Resiko			
A. Perubahan dalam lingkungan operasi			
23.	Apakah perubahan dalam lingkungan organisasi perusahaan, tidak mempengaruhi sistem pengendalian intern perusahaan ?		
24.	Apakah dalam menyusun sistem pengendalian intern perusahaan, perusahaan mempertimbangkan perubahan		

	dalam lingkungan organisasi ?		
B.	Lini produk, produk dan aktivitas baru		
25.	Apakah perusahaan minta pertimbangan manajemen dalam menentukan lingkup baru perusahaan dan memulai suatu kegiatan baru ?		
26.	Apakah dengan terjadinya lingkup dan kegiatan baru, sistem pengendalian intern perusahaan juga dikembangkan ?		
Aktivitas Pengendalian			
27.	Apakah sistem otorisasi antara pengolahan data dan penggunaan dana kas kecil pada perusahaan sesuai dengan yang diterapkan perusahaan ?		
28.	Apakah di perusahaan tempat Bapak / Ibu bekerja memiliki prosedur yang mengatur secara jelas mengenai penggunaan formulir-formulir atau dokumen-dokumen pengelolaan kas kecil ?		
29.	Apakah formulir-formulir yang berhubungan dengan pengeluaran kas kecil memiliki nomor urut tercetak ?		
30.	Apakah setiap permintaan pengeluaran kas kecil dibuatkan perincian menyeluruh ?		
31.	Apakah setiap pengeluaran kas kecil mendapatkan otorisasi dahulu oleh pihak yang berwenang ?		
32.	Apakah setiap permintaan kas kecil dengan menggunakan Form Permintaan Kas Kecil mendapat persetujuan dari atasan yang mempunyai otorisasi ?		
33.	Apakah setiap penandatanganan Bukti Pengeluaran Kas Kecil selalu memeriksa dokumen pendukungnya ?		
34.	Apakah setiap penerimaan dan pengeluaran kas kecil yang dicatat adalah jumlah uang kas yang benar-benar sudah diterima maupun dikeluarkan ?		
35.	Apakah setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kecil disertai dengan tanda bukti / dokumen pendukung ?		
36.	Apakah setiap pengisian kembali dana kas kecil selalu memeriksa dokumen pendukungnya ?		
37.	Apakah bagian akuntansi selalu membuat buku harian, posting dan jurnal atas setiap transaksi ?		
38.	Apakah pencatatan dalam pengeluaran kas kecil dilakukan dengan menggunakan komputer ?		
39.	Apakah terdapat program khusus komputer yang dibuat untuk pemrosesan data penerimaan dan pengeluaran kas		

	kecil yang terjadi dalam perusahaan ?		
40.	Apakah disediakan tempat penyimpanan uang untuk melindungi terjadinya pencurian kas ?		
Informasi dan Komunikasi			
41.	Apakah komunikasi dari atasan sampai kepada karyawan ?		
42.	Apakah komunikasi antar setiap karyawan terjalin dengan baik ?		
43.	Apakah perubahan peraturan dalam perusahaan dengan cepat dikomunikasikan dengan karyawan ?		
44.	Apakah setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kecil dicatat sesuai dengan tanggal terjadinya ?		
45.	Apakah perusahaan mempunyai catatan-catatan transaksi yang sewaktu-waktu dapat dilihat kembali ?		
Pemantauan			
46.	Apakah dilaksanakan pemeriksaan mendadak untuk menemukan penyimpangan dalam melaksanakan tugas ?		
47.	Apakah dilakukan perbaikan jika dalam pemeriksaan ditemukan kelemahan sistem pengendalian intern ?		
48.	Apakah perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern ?		
49.	Apakah sering dilakukan pemeriksaan dokumen pengeluaran kas kecil secara rutin ?		
50.	Apakah dalam melakukan pemeriksaan internal dilakukan oleh orang yang berpengalaman ?		
Total Jawaban			

Sumber : Agoes (2016:100)

Tahap analisis untuk mengetahui presentase skor *internal control* menggunakan rumus Dean J. Champion (1990:302) sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban YA}}{\text{Jumlah seluruh jawaban}} \times 100 \%$$

Selanjutnya presentase tersebut didiskripsikan berdasarkan kriteria penilaian :

Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian

Skor	Kategori
0% - 25%	Tidak Sesuai
26% - 50%	Kurang Sesuai
51% - 75%	Cukup Sesuai
76% - 100%	Sangat Sesuai

Sumber : Dean J. Champion (1990:302)

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Peneliti melakukan penelitian ini dengan responden yang terdiri dari dua orang yang berkaitan dengan penerapan dana kas kecil yaitu BUH (*Business Unit Head*) dan bagian kasir dengan mewawancarai responden berdasarkan kuesioner mengenai unsur-unsur pengendalian intern kas kecil yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Hasil Kuesioner PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda

Keterangan	Ya	Tidak
Lingkungan Pengendalian	21	1
Penaksiran Resiko	4	0
Aktivitas Pengendalian	14	0
Informasi dan Komunikasi	5	0
Pemantauan	5	0
Total	49	1

Sumber : data diolah (2021)

Perhitungan dengan menggunakan rumus Dean J. Champion

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban YA}}{\text{Jumlah seluruh jawaban}} \times 100 \%$$

$$\text{Hasil} = \frac{49}{50} \times 100 \%$$

$$= 0,98$$

$$= 98 \%$$

B. Pembahasan

Berdasarkan dari analisis, sistem pengendalian intern kas kecil pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda sangat sesuai

dengan unsur-unsur pengendalian intern. Pembahasan yang dilakukan meliputi unsur-unsur pengendalian intern adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan Pengendalian
- 2) Penaksiran resiko
- 3) Aktivitas Pengendalian
- 4) Informasi dan komunikasi
- 5) Pemantauan

Pembahasan akan dilakukan untuk setiap bagian-bagian yang terdapat didalam *flowchart* pembentukan dana kas kecil yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagian *User Fungsi Bisnis*

Bagian ini sudah berjalan dengan baik karena telah melakukan prosedur-prosedur yang sesuai. Perusahaan menggunakan metode dana fluktuasi dalam pengelolaan dana kas kecil. Hal ini dapat dilihat dari bagian *user* unit bisnis terlebih dahulu telah mengestimasi biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional yang akan dijalankan dan membuat permohonan dalam pembukaan *cash card* yang berisi nama dan alamat SPBU, pekerja pemegang *cash card*, dan anggaran dana kas kecil perbulan.

- 2) Bagian *Sales Area Manager*

Bagian ini menganalisis terlebih dahulu jumlah kebutuhan dana yang diberikan oleh *user* dan membantu proses persetujuan ke bagian *Vice President*. Apabila tidak disetujui permohonan akan dikembalikan kepada *user* fungsi bisnis. Dalam *flowchart* bagian *Sales Area Manager* ini sudah berjalan dengan baik karena telah melakukan prosedur-prosedur dengan baik.

- 3) Bagian *Finance Business Support / Treasury*

Bagian ini berfungsi menyampaikan surat permintaan pembukaan *cash card* ke Bank untuk proses pembuatan kartu baru beserta pengisian dana dan bagian *Cash Disbursement* menyampaikan *cash card* tersebut kepada *user* fungsi bisnis. Dalam *flowchart* bagian *Finance Business Support / Treasury* sudah berjalan dengan baik dan melakukan prosedur-prosedur dengan baik.

Pembahasan akan dilakukan untuk setiap bagian-bagian yang terdapat didalam *flowchart* permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengguna dana kas kecil

Bagian ini sudah berjalan dengan baik karena telah melakukan prosedur-prosedur yang sesuai. Hal ini dapat dilihat dari bagian pengguna kas kecil membuat *petty cash voucher* atau membuat permintaan pengeluaran kas kecil serta bertanggungjawab mengumpulkan bukti-

bukti pendukung yang akan diserahkan kepada bagian kasir atau bagian pemegang dana kas kecil.

2) Bagian Kasir

Bagian kasir berfungsi sebagai penyimpan dan mengeluarkan dana kas kecil sesuai dengan permintaan pengeluaran kas kecil yang akan diberikan kepada pengguna dana kas kecil. Dalam *flowchart* bagian kasir ini sudah berjalan dengan cukup baik karena telah melakukan prosedur-prosedur yang baik. Pada bagian ini kasir juga memeriksa kesesuaian antara dokumen utama yaitu dokumen permintaan pengeluaran dana kas kecil dengan dokumen pendukung, meminta otorisasi kepada pihak yang berwenang, dan kemudian melakukan pencatatan, penginputan, dan pengarsipan dokumen dana kas kecil. Jika dilihat dari fungsi bagian kasir terhadap dana kas kecil ini bagian kasir melakukan perangkapan tugas yaitu bagian kasir bertanggung jawab juga melakukan pencatatan dalam pengeluaran kas kecil ke dalam catatan yang berbentuk *microsoft excel* dan bertanggungjawab melakukan penginputan kedalam sistem atau *software* dana kas kecil perusahaan.

Pembahasan akan dilakukan untuk setiap bagian-bagian yang terdapat didalam *flowchart* pengisian kembali dana kas kecil yaitu sebagai berikut :

1) Bagian *Supervisor Cash Disbursement*

Bagian ini sudah berjalan dengan baik karena telah melakukan prosedur-prosedur yang sesuai. Pada bagian ini bertanggungjawab dalam membuat kertas kerja limit, meminta otorisasi atas kertas kerja limit, dan mengirimkannya kepada bank terkait untuk pengisian kembali dana kas kecil. Kemudian bagian ini juga bertanggungjawab dalam memberikan informasi kepada bagian kasir untuk mengecek saldo pada *cash card* yang sudah dilakukan pengisian kembali dana kas kecil.

2) Bagian Kasir

Bagian kasir bertanggungjawab melakukan pengecekan saldo pada *cash card*, melakukan penarikan dana, penyimpanan uang tunai dana kas kecil. Dalam *flowchart* bagian kasir ini sudah berjalan dengan cukup baik karena telah melakukan prosedur-prosedur yang baik. Namun, pada bagian kasir melakukan perangkapan tugas yaitu bertanggungjawab juga terhadap pencatatan dalam penerimaan pengisian kembali dana kas kecil ke dalam catatan yang berbentuk *microsoft excel*.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem dan prosedur *flowchart* yang dilakukan PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern. Untuk penerapan pengendalian kas kecil pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda telah sesuai dengan

unsur-unsur pengendalian intern. Sehingga, hipotesis yang diajukan sebelumnya yaitu penerapan pengendalian kas kecil pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda belum sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern, ditolak karena telah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern.

V. PENUTUP

1. Sistem penerapan kas kecil pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda menggunakan metode dana fluktuasi (*fluctuation fund method*) dan berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sistem informasi yang modern dan terkomputerisasi dengan menggunakan BOS V2 (*Back Office System Volume 2*). Selain itu, proses transaksi pembentukan dana kas kecil, penggunaan dana kas kecil, hingga pengisian kembali dana kas kecil telah dilakukan dengan penggunaan dokumen dan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.
2. Pengendalian intern kas kecil pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda belum sepenuhnya sesuai dengan lima unsur-unsur pengendalian intern. Empat unsur pengendalian intern yaitu penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan sudah sesuai dan telah dilaksanakan, sedangkan lingkungan pengendalian belum sepenuhnya diterapkan oleh PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda.
3. Pengendalian intern kas kecil PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda sangat sesuai berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Dean J. Champion hasil menunjukkan nilai 98% maka hipotesis yang diajukan ditolak karena pengendalian intern kas kecil PT. Pertamina Retail SPBU COCO Slamet Riyadi Samarinda sangat sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing*, Edisi Empat, Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Champion, Dean J. 1990. *Basic Statistic For Social Research, Second Edition*. New York : Mac Milan Publishing co.
- Diana, Anastasya dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.